

**PENGEMBANGAN WEBSITE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME PADA MINAT DAN
HASIL BELAJAR SISWA MTsN 07 SLEMAN YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Ditujukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1573/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN WEBSITE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKSIVISME PADA MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA MTsN'07 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD RIZKI RAMADHAN, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204021037
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 688611fa21c32



Pengaji I

Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED



Pengaji II

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 685114d7a1d1f



Yogyakarta, 10 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68512de5f52e0

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ahmad Rizki Ramadhan, S. Pd
NIM	:	23204021037
Jenjang	:	Magister (S2)
Program	:	Pendidikan Bahasa Arab
Studi		

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Mei 2025
Saya menyatakan,

Ahmad Rizki Ramadhan, S. Pd
NIM. 23204021037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rizki Ramadhan, S. Pd
NIM : 23204021037
Jenjang : Magister (S2)
Program : Pendidikan Bahasa Arab
Studi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang jelas.

Yogyakarta, Mei 2025
yang menyatakan,



Ahmad Rizki Ramadhan, S. Pd
NIM. 23204021037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN WEBSITE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKSIVISME PADA MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA MTSN 07 SLEMAN**

Nama : Ahmad Rizki Ramadhan
NIM : 23204021037
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI. 

Penguji I : Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag. 

Penguji II : Dr. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. 

Diujii di Yogyakarta pada tanggal 10 Juni 2025
Waktu : 08.00-09.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 95,6/A
IPK : 3.92
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN WEBSITE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME PADA SISWA MTSN 07
SELMAN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Rizki Ramadhan, S. Pd
NIM : 23204021037
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk ditujukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2025
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, S. Pd.I, M.Pd.I

NIP. 19820315 201101 1 011

MOTTO

تَعَلَّمْ فَلَيْسَ الْمَرْءُ يُولَدُ عَالِمًا – وَلَيْسَ أَحُو عِلْمٍ كَمَنْ هُوَ جَاهِلٌ*

Belajarlah, karena tidak ada manusia dilahirkan dalam keadaan berilmu, dan tidaklah sama orang yang berilmu dengan orang yang bodoh.



* Mahfudzat KMI Kelas 2, <https://www.putrakapuas.com/2017/12/mahfudzot-kelas-2-kmi-gontor-bag1.html>, diakses pada 27 Mei 2025, 18.47 WIB.

ABSTRAK

Ahmad Rizki Ramadhan; Pengembangan Website Pembelajaran Bahasa Arab melalui Pendekatan Konstruktivisme pada Minat dan Hasil Belajar Siswa MTsN 07 Sleman Yogyakarta; **Tesis; Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Permasalahan utama pada penelitian ini terletak pada minat dan hasil belajar siswa kelas 7 di MTs Negeri 07 Sleman Yogyakarta. Rasa bosan mempengaruhi nilai belajar, meskipun pendidik telah menerapkan media pembelajaran digital, namun belum optimal. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan konstruktivisme pada minat dan hasil belajar siswa MTsN 07 Sleman Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan berupa Research and Development dengan menerapkan model pengembangan ADDIE meliputi tahapan *analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Subjek penelitian ialah siswa kelas VII B MTsN 07 Sleman Yogyakarta, dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi. Efektivitas produk pada hasil belajar diuji melalui perhitungan SPSS 25, meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, *paired sample t-test*, dan N-Gain. Sedangkan menilai minat belajar siswa melalui penggunaan produk, dilaksanakan sebaran angket kepuasan siswa dalam belajar bahasa Arab menggunakan produk website.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) produk website pembelajaran Yadayya.site melalui pendekatan konstruktivisme dirancang sebagai media pembelajaran kelas terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa secara efektif dan optimal. (2) Hasil uji *paired sample t-test* dengan mendapatkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, menunjukkan efektivitas website pada pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, uji N-gain mendapatkan persentase 58,61% dengan kategori “cukup” efektif pada hasil belajar siswa. Hasil sebaran angket minat kepada siswa mendapatkan persentase 78%, sehingga terdapat peningkatan minat belajar siswa setelah penggunaan produk.

Kata kunci: Hasil belajar, Minat, Pendekatan Konstruktivisme, Website Pembelajaran.

الملخص

أحمد رزقي رمضان؛ تطوير موقع لتعليم اللغة العربية من خلال النهج البنائي في اهتمام الطلاب ونتائج تعلمهم في مدرسة الثانوية الحكومية 7 سليمان يوجياكارتا؛ رسالة ماجستير، يوجياكارتا: قسم الماجستير في تعلم اللغة العربية، كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين، بجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاغا، ٢٠٢٥.

تكمّن المشكلة الرئيسية في هذه الدراسة في الاهتمام ونتائج التعلم لدى طلاب الصف السابع في مدرسة MTs Negeri 07 Sleman Yogyakarta. ويؤثّر الملل على درجات التعلم، على الرغم من أن المعلمين قد طبّقوا وسائل التعلم الرقمية، لكنّها ليست الأمثل. لذا، يهدف هذا البحث إلى تطوير وسائل تعلم اللغة العربية من خلال النهج البنائي اهتمام الطلاب وخرجات التعلم لطلاب مدرسة MTsN 07 سليمان يوجياكارتا.

نوع البحث المستخدم هو البحث والتطوير من خلال تطبيق نموذج التطوير ADDIE الذي يتضمّن مراحل التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. كان المشاركون في البحث طلاب الصف السابع ب في مدرسة MTsN 07 سليمان يوجياكارتا في الصف السابع ب، باستخدام تقنية أخذ العينات الانتقائية. تم الحصول على بيانات البحث من خلال الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والاختبارات والتوثيق. تم اختبار فعالية المنتج على نتائج التعلم من خلال حسابات SPSS 25، بما في ذلك اختبارات الصلاحية والموثوقية والمعيارية والاختبار المزدوج للعينة t واختبارات N-Gain. أثناء تقييم مدى اهتمام الطالب بالتعلم من خلال استخدام المنتج، تم توزيع استبيان حول مدى رضا الطالب عن تعلم اللغة العربية باستخدام منتجات الموقع الإلكتروني.

أظهرت النتائج (1) أن (1) تم تصميم منتج موقع Yadayya.site التعليمي من خلال النهج البنائي كوسيلة تعليمية صافية لزيادة اهتمام الطالب ونتائج التعلم بشكل فعال

ومثالي. (2) أظهرت نتائج اختبار العينة المزدوجة t-test بالحصول على قيمة دلالة 0.00 < 0.05، مما يشير إلى فاعلية الموقع الإلكتروني على تعلم اللغة العربية. بالإضافة إلى ذلك، أظهرت نتائج اختبار كسب العينة المقترنة بالحصول على نسبة 58.61% مع فئة ”متوسط“ الفاعلية على نواتج تعلم الطلاب. ووجدت نتائج توزيع استبيانات الاهتمام على الطلاب نسبة مئوية بلغت 78%， أي أن هناك زيادة في اهتمام الطلاب بالتعلم بعد استخدام المنتج.

الكلمات المفتاحية: نتائج التعلم، الاهتمام، النهج البنائي، موقع التعلم.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Sā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Ḩim	j	Je
ح	Ḩā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Zāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi

ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعَّدة	ditulis	<i>muta 'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *Tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَة	Ditulis	<i>hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ó ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
--- ܀ ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
--- ܁ ---	Dammah	ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>Fa 'ala</i>
ذِكْر	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>

Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	\bar{a}
	Ditulis	<i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	$\bar{ī}$
	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	$\bar{ū}$
	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i>
Fathah + wawu mati فَوْل	Ditulis	<i>au</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*, contoh:

الْقُرْآن	Ditulis <i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis <i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggandakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءُ	<i>As-samā'</i>
الشَّمْسُ	<i>Asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya, contoh:

ذَوِي الْفَرْوَضَ	Ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله و كفى، الصلاة والسلام على أشرف المصطفى سيدنا محمد المختار و على آلـه و صحبه أجمعين. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، له الأسماء الحسنـى، و أشهد أنّ محمداً عبـدـه و رسولـه أهـلـ الصـدقـ و الـوـفـاءـ.

Syukur alhamdulillah panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa penelitian tesis ini benar-benar merupakan dari Allah SWT. Shalawat dan salam terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan umat manusia yang selalu patut digugu dan ditiru.

Tesis ini merupakan kajian pengembangan website pembelajaran bahasa Arab di MTsN 07 Sleman. Peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak akan terselesaikan bila tidak ada bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Sigit Purnama, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan selama menjadi mahasiswa.
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, M. Ag selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
4. Dr. Nasiruddin, M. Si., M. Pd Selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.

5. Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I selaku Pembimbing Tesis, yang telah mencerahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
6. Dr. Agung Setiyawan, S. Pd. I., M. Pd. I dan Dr. Nasiruddin, M. Si selaku validator ahli serta Fery Irianto Setyo Wibowo, S. Pd., M. Pd.I dan Ari Cahya Mawardi, M. Pd selaku validator ahli media yang telah memberikan dukungan, penilaian, catatan, dan saran untuk perbaikan website pembelajaran yang dikembangkan dalam tesis ini.
7. Samsul Arifin, S. Ag, Selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 07 Sleman dan Estyn Ariestika, M. Pd selaku Kepala Kurikulum yang telah mengizinkan serta meluangkan waktu dan membantu peneliti selama penelitian tesis di Madrasah ini.
8. Suci Ariyani S. Sos sebagai guru mata pelajaran bahasa Arab yang selalu membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu selama penelitian ini.
9. Siswa kelas 7 yang senantiasa selalu ceria dan bersedia untuk pengambilan tes penelitian ini.
10. Ayah dan Ibu tercinta, Iwan Purwanto, M. Pd dan Dra. Sri Sunarti, M. Pd, saudara Habib Ahmad Alansor, dan Maulana Yusuf Mahbubillah, serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi, dukungan dalam mewujudkan mimpi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi perbaikan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah pengembangan keilmuan, khususnya Pendidikan Bahasa Arab.

Yogyakarta, Mei 2025
Penulis,



Ahmad Rizki Ramadhan
NIM. 23204021037

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
الملخص	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Pengembangan	8
F. Manfaat Pengembangan	8
G. Kajian Penelitian yang Relevan	9
H. Landasan Teori	13
I. Sistematika Pembahasan	37
BAB II METODE PENELITIAN	39
A. Model Pengembangan	39
B. Prosedur Pengembangan	40
C. Subjek Uji Coba	44

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	51
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Kondisi Lapangan Penelitian	56
B. Hasil Pengembangan Produk Awal	56
C. Efektivitas Website Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme pada Minat dan Hasil Belajar Siswa	90
D. Analisis Hasil dan Pembahasan	99
BAB IV PENUTUP	103
A. Simpulan	103
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	115



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Instrumen Observasi.....	45
Tabel 2. 2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara	46
Tabel 2. 3 Kisi-kisi Angket Ahli Materi	47
Tabel 2. 4 Kisi-kisi Angket Ahli Media	48
Tabel 2. 5 Kisi-kisi Angket Praktisi	48
Tabel 2. 6 Kisi-kisi Angket Respons Siswa	49
Tabel 2. 7 Indikator Soal Pretest dan Posttest.....	50
Tabel 2. 8 Kriteria Penilaian.....	52
Tabel 2. 9 Kriteria Penilaian Angket	52
Tabel 2. 10 Tabel Kelayakan Produk	52
Tabel 2. 11 Kriteria Gain Ternormalisasi	55
Tabel 2. 12 Kriteria Hasil N-Gain	55
Tabel 3. 1 Susunan Materi.....	62
Tabel 3. 2 Validasi Materi 1	76
Tabel 3. 3 Validasi Materi 2	77
Tabel 3. 4 Hasil Validasi Media 1	79
Tabel 3. 5 Hasil Validasi Media 2	79
Tabel 3. 6 Hasil Respons Praktisi terhadap Produk	97
Tabel 3. 7 Tabel Kepuasan Peserta Didik.....	98
Tabel 3. 8 Minat Belajar Siswa menggunakan Produk	91
Tabel 3. 9 Uji Validitas	93
Tabel 3. 10 Uji Reliabilitas.....	93
Tabel 3. 11 Uji Normalitas	94
Tabel 3. 12 Uji Paired Sample T Test.....	95
Tabel 3. 13 Uji N-gain.....	96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Ketertarikan Siswa pada Media Digital Website Pembelajaran	59
Gambar 3. 2 Diagram Motivasi Belajar Siswa menggunakan Media Digital.....	59
Gambar 3. 3 Kesiapan Gawai sebagai Media Ajar Digital	60
Gambar 3. 4 Prototipe Logo Produk	64
Gambar 3. 5 Prototipe Halaman Utama Produk.....	64
Gambar 3. 6 Prototipe Kata Pengantar.....	65
Gambar 3. 7 Prototipe Asesmen.....	66
Gambar 3. 8 Prototipe Refleksi	66
Gambar 3. 9 Prototipe Sub Bab.....	67
Gambar 3. 10 Prototipe Kosakata	67
Gambar 3. 11 Prototipe Kaidah Bahasa	68
Gambar 3. 12 Prototipe Teks Membaca	68
Gambar 3. 13 Prototipe Mendengarkan	69
Gambar 3. 14 Prototipe Percakapan.....	70
Gambar 3. 15 Prototipe Kuis.....	71
Gambar 3. 16 Prototipe Asesmen.....	72
Gambar 3. 17 Prototipe Refleksi	73
Gambar 3. 18 Bagan Flowchart	74
Gambar 3. 19 Revisi oleh Validator Ahli Materi.....	81
Gambar 3. 20 Halaman Utama Sebelum dan Sesudah Perbaikan.....	82
Gambar 3. 21 Perbaikan Kata Pengantar	83
Gambar 3. 22 Perbaikan Tampilan Materi	84
Gambar 3. 23 Pelaksanaan Pretest	86
Gambar 3. 24 Implementasi Produk.....	87
Gambar 3. 25 Pelaksanaan Posttest.....	87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	115
Lampiran 2 Instrumen Kebutuhan Belajar Siswa	119
Lampiran 3 Instrumen Validasi Ahli Materi.....	121
Lampiran 4 Instrumen Validasi Ahli Media	125
Lampiran 5 Instrumen Validasi Soal	131
Lampiran 6 Hasil Validitas Soal.....	138
Lampiran 7 Instrumen Soal Pretest.....	141
Lampiran 8 Hasil Pretest Siswa	146
Lampiran 9 Instrumen Soal Posttest	149
Lampiran 10 Hasil Posttest Siswa.....	154
Lampiran 11 Instrumen Angket Praktisi	157
Lampiran 12 Instrumen Angket Respons Siswa	159
Lampiran 13 Instrumen Angket Minat Siswa	161
Lampiran 14 Nilai Kelas Eksperimen	163
Lampiran 15 Nilai Kelas Kontrol.....	164
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	165



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Materi bahasa Arab menjadi satu diantara pembelajaran bahasa asing yang diajarkan dalam ruang lingkup kelas sekolah.¹ Bahasa yang memiliki kekayaan frasa, memiliki daya tarik dan karakteristik tersendiri,² bahasa Arab merupakan bahasa yang harus memperhatikan norma norma dalam penggunaannya selain hanya sekedar memperhatikan kaidah bahasa saja.

Bahasa interaksi global maupun bahasa Al-Qur'an, bahasa ini menjadi mata pelajaran yang wajib dipelajari pada setiap jenjang madrasah. Namun seringkali siswa tidak memahami ataupun tertarik serta merasa sulit³ pada pembelajaran bahasa Arab. Selain dari bahasa asing yang dianggap monoton, para siswa memiliki kesulitan dalam menguasai linguistik yang dipelajari.

Pembelajaran bahasa Arab pada kelas 7 MTsN 07 Sleman diwarnai dengan berbagai penerapan metode dan media interaktif, sehingga para siswa dapat mengikuti proses belajar di kelas secara aktif. Namun berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar dan dilakukan wawancara

¹ Nikmatus Sakdiah and Fahrurrozi Sihombing, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (2023): 34–41, <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>. Hal. 35

² Ahmad Rifa'i, "Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 1, no. 1 (2021): 60–74, <https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.1>. Hal. 61

³ Sarah Nur Layyinna Syahid et al., "Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SD Melalui Media Pembelajaran Diorama Lingkungan," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5181–92, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3076>. Hal. 5183

kepada beberapa peserta didik kelas VII MTsN 07 Sleman, problematika utama yang dihadapi oleh pada siswa ialah minat belajar bahasa Arab. Penerapan media digital dalam kelas belum begitu intens digunakan, khususnya mata pelajaran bahasa Arab.⁴ Kebutuhan para siswa sudah menunjang kebutuhan media digital pada setiap penggunaan media digital dalam kelas,⁵ seperti kepemilikan gawai pada setiap individu,⁶ internet yang memadai dari setiap siswa,⁷ sarana lab komputer yang disediakan di madrasah,⁸ dan ketertarikan siswa dalam media digital pada pembelajaran bahasa Arab,⁹ ketertarikan para siswa dengan model dan metode pelaksanaan kegiatan pembelajaran oleh guru di dalam kelas dalam menjelaskan materi bahasa Arab, namun para siswa belum dapat membangun *interest* minat dalam pembelajaran bahasa Arab yang begitu kuat.¹⁰ Maka dari itu, peneliti merancang kepada pengembangan bahan dan ajar digital berbasis website agar siswa dapat membangun pemahaman materi ajar secara maksimal serta ketertarikannya pada pembelajaran bahasa Arab.

⁴ Suci Ariyani, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Negeri 07 Sleman, Wawancara Pribadi, 07 Oktober 2024

⁵ Suci Ariyani, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Negeri 07 Sleman, Wawancara Pribadi, 07 Oktober 2024

⁶ Imelda Khoirin Nisa, Hanafi Al Farid, Siswa Kelas 7 MTs Negeri 07 Sleman, Wawancara Pribadi, 21 November 2024.

⁷ Naylaffaiza Faradila, Azzahra Firzatullah, Siswa Kelas 7 MTs Negeri 07 Sleman, Wawancara Pribadi, 21 November 2024.

⁸ Estyn Ariestika, Kepala Kurikulum MTs Negeri 07 Sleman, Wawancara Pribadi, 03 Oktober 2024.

⁹ Imelda Khoirin Nisa, Hanafi Al Farid, Fadhil Kurnia Ananta, Siswa Kelas 7 MTs Negeri 07 Sleman, Wawancara Pribadi, 21 November 2024

¹⁰ Imelda Khoirin Nisa, Hanafi Al Farid, Naylaffaiza Faradila, Azzahra Firzatullah, Mega Silvia, Siswa MTs Negeri 07 Sleman, Wawancara Pribadi, 21 November 2024.

Berdasarkan permasalahan akademik yang ditemukan, dilaksanakan pra penelitian berupa wawancara kepada pihak kurikulum serta pengajar bahasa Arab terkait isu ini, disampaikan bahwa dampak dari ketidaktertarikan peserta didik dalam penguasaan bahasa Arab dapat menurunkan intensitas ataupun nilai pembelajaran bahasa Arab. Meskipun madrasah telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi (*student center*) serta guru mata pelajaran memberikan nuansa baru seperti penggunaan metode pembelajaran interaktif dan media digital pada kegiatan belajar bahasa Arab, namun siswa belum menemukan “kenyamanan” dalam mempelajari bahasa Arab. Pernyataan ini divalidasi oleh pengajar tersendiri MTsN 07 Sleman, bahwa para peserta didik mudah jemu dan bosan pada pembelajaran bahasa Arab.¹¹ Hasil sebaran angket siswa didapati bahwa banyak dari siswa memberikan jawaban bahwa mereka belum begitu meminati pelajaran bahasa Arab dikarenakan latar belakang pendidikan yang bervariatif, kesulitan dalam pemahaman materi dan teks, buku ajar yang tidak memiliki instruksi dalam bahasa Ibu.

Penggunaan media pembelajaran digital sebagai salah satu media interaktif sudah digunakan.¹² Namun, penerapannya pada pembelajaran bahasa Arab belum optimal. Sehingga diharapkan mendapatkan “sudut pandang baru” oleh siswa dalam mempelajari bahasa Arab¹³ melalui

¹¹ Suci Ariyani, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Negeri 07 Sleman, Wawancara Pribadi, 07 Oktober 2024

¹² Estyn Arestika, Kepala Kurikulum MTs Negeri 07 Sleman, Wawancara Pribadi, 03 Oktober 2024.

¹³ Estyn Arestika, Kepala Kurikulum MTs Negeri 07 Sleman, Wawancara Pribadi, 03 Oktober 2024.

pembelajaran digital sebagai salah satu fasilitas pembelajaran.¹⁴ Selain itu, buku ajar cetak yang digunakan dirasa terlalu sulit dalam penyampaian materi sehingga para siswa kesulitan untuk memahaminya.¹⁵

Penerapan teknologi informasi pada dunia pembelajaran tentu memberikan nuansa baru pada pembelajaran, khususnya materi bahasa Arab. Kolaborasi antara teknologi dan materi ajar ini menjadi bentuk pemanfaatan tersendiri seperti penggunaan konferensi video, diskusi online, interaksi sosial melalui internet sehingga memberikan partisipasi aktif dan mengajarkan tentang pembelajaran bahasa berbasis teknologi.¹⁶

Website menjadi bentuk wajah lain dari pesatnya perkembangan zaman yang mengandalkan teknologi terkini, memberikan ruang pada setiap forum, seperti forum pendidikan. Website sebagai salah satu *mobile access* dapat digunakan melalui *smartphone* ataupun laptop. Rancangan pada website ditujukan menjadi sarana yang dapat digunakan pada berbagai kegiatan dan memiliki sifat fleksibel. Penggunaan website sebagai wadah pembelajaran menjadi salah satu forum pembelajaran baru dalam era globalisasi ini.¹⁷ Teknologi ini menjadi salah satu sarana pembelajaran

¹⁴ Suci Ariyani, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Negeri 07 Sleman, Wawancara Pribadi, 07 Oktober 2024

¹⁵ Suci Ariyani, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Negeri 07 Sleman, Wawancara Pribadi, 07 Oktober 2024

¹⁶ Adinda Nadda Namira et al., “Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Era Digital,” *Jurnal Arjuna* 2, no. 1 (2024).

¹⁷ Amalia Firdausia, Imam Asrori, and Mohammad Ahsanuddin, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Malang,” *Al-Musannif* 2, no. 2 (2020): 89–100, <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v2i2.39>. Hal. 61

digital sehingga memberikan nuansa baru pada peserta didik sehingga penggunaannya dapat memberikan kemudahan.¹⁸

Berdasarkan data empiris lapangan mengungkapkan bahwa mata pelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran di MTsN dengan pelaksanaan pembelajaran penyesuaian penerapan kurikulum madrasah. Berbagai penerapan kompetensi pedagogis seperti implementasi model, metode pembelajaran interaktif untuk memberikan daya tarik kepada para siswa. Namun, minat belajar yang minim dapat memberikan dampak pada hasil belajar siswa, sebagaimana yang ditemukan berdasarkan hasil observasi lapangan maupun wawancara kepada berbagai pihak. Penggunaan media digital diberikan pada kegiatan belajar dengan sebagai kuis untuk penguatan materi. Namun, daya tarik siswa hanya kepada penggunaan media pembelajaran digital, bukan berfokus pada penyampaian materi. Selain itu, berdasarkan kajian terdahulu, jarang ditemukan penerapan media pembelajaran berbasis pendekatan konstruktivisme dalam bentuk website khususnya. Sebagian besar media pembelajaran dirancang sebagai alat kemudahan pada proses pembelajaran, tanpa memperhatikan fasilitas belajar aktif, eksploratif, dan reflektif yang menjadi implementasi pendekatan konstruktivisme.

Pendekatan konstruktivisme menjadi perkembangan pendekatan kognitif, meyakini bahwa pengetahuan dibangun berdasarkan pemahaman,

¹⁸ Alma Linta et al., “Pengembangan Website ‘SAGA’ (Sejarah Arab PRa-Islam Di Game Angkasa) Tentang Kisah Kondisi Arab Pada Pembelajaran PAI Kelas III Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1346–56. Hal. 1347

pengalaman, interaksi, memberikan peluang kepada para siswa untuk berkembang dalam membangun pengetahuannya. Pendekatan pembelajaran yang mengandalkan pengetahuan materi ajar dan korelasinya pada kehidupannya merupakan gambaran umum dari pendekatan konstruktivisme. Karena pada pendekatan ini memberikan pemahaman bahwa siswa dapat lebih mengerti dan memperluas wawasannya apabila dapat mengintegrasikannya dengan pengalaman. Sehingga pada hal ini, pendekatan konstruktivisme bukan hanya sekedar menghafal, namun bagaimana siswa dapat membangun “mengkonstruksi” pengetahuan berdasarkan pengalaman. Karena pengetahuan bukan hanya pemberian semata dari guru kepada siswa, namun di dalamnya terdapat pemahaman yang dapat diterapkan siswa kepada pengalaman yang akan dialaminya. Maka pengetahuan inilah akan memberikan makna mendalam dan akan lebih dikuasai oleh siswa secara mendalam.¹⁹

Sehingga berdasarkan permasalahan yang disampaikan, maka peneliti mengembangkan media pembelajaran digital berbasis website berbasis pendekatan konstruktivisme dengan menjadi judul “pengembangan website pembelajaran berbasis konstruktivisme pada pembelajaran bahasa Arab MTsN 07 Sleman”. Produk yang dihasilkan diharapkan tidak hanya sebagai sarana sumber belajar, namun diharapkan menjadi media pembelajaran digital yang memfasilitasi pembelajaran

¹⁹ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013). Hal. 73

interaktif, kontekstual, integrasi dengan pedagogis pendidikan serta berdampak nyata pada peningkatan minat maupun hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan akademik yang telah ditemukan, maka dapat disampaikan identifikasi masalah akademik yang ditemukan:

1. Materi bahasa Arab yang kurang diminati oleh siswa.
2. Digitalisasi media pembelajaran yang belum optimal dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa.
3. Hasil belajar bahasa Arab siswa yang kecil.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan akademik yang dibatasi untuk menentukan fokus yang dibahas dalam penulisan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab melalui pengembangan produk.
2. Efektivitas pengembangan produk media pembelajaran digital.

D. Rumusan Masalah

Identifikasi masalah akademik yang telah ditentukan, maka dapat disampaikan rumusan permasalahan penelitian berikut:

1. Bagaimana kondisi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTsN 07 Sleman serta kebutuhan belajar terhadap website pembelajaran?
2. Bagaimana proses pengembangan website belajar bahasa Arab melalui pendekatan konstruktivisme di MTsN 07 Sleman?

3. Bagaimana efektivitas website belajar bahasa Arab melalui pendekatan konstruktivisme pada minat dan hasil belajar bahasa Arab siswa di MTsN 07 Sleman?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguraikan kondisi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTsN 07 Sleman serta kebutuhan belajar menggunakan website pembelajaran.
2. Untuk menginovasikan pengembangan website pembelajaran bahasa Arab sebagai sarana media pembelajaran bahasa Arab digital pada siswa MTsN 07 Sleman.
3. Untuk membantu meningkatkan hasil belajar serta minat belajar melalui inovasi pengembangan website pembelajaran bahasa Arab sebagai media pembelajaran bahasa Arab digital.

F. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Fungsi teoritis ditujukan kepada perkembangan wawasan pengetahuan dengan variabel yang diteliti, sehingga memiliki fungsi teoritis berikut:

- a) Memberikan kontribusi terhadap perkembangan inovasi pembelajaran bahasa Arab.

- b) Kontribusi pada implementasi wawasan media ajar digital bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

Dasar kegunaan praktis ditujukan pada implementasi wawasan keilmuan yang dilaksanakan pada lapangan. Sehingga pada manfaat ini dapat berbentuk:

- a) Guru: menawarkan solusi atas permasalahan akademik yang dihadapi dengan nuansa media digital dalam mengajarkan materi bahasa Arab dengan harapan dapat membangun intensitas yang signifikan kepada para siswa.
- b) Siswa: meningkatkan minat belajar dan pemahaman berbahasa Arab siswa secara maksimal dengan nuansa bahan ajar bahasa Arab digital dan selain bahan ajar utama dari lembaga pendidikan untuk membangun perhatian terhadap pelajaran bahasa Arab.

G. Kajian Penelitian yang Relevan

Pelaksanaan studi Pustaka dilakukan untuk mencari beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian yang berupa karya ilmiah jurnal ataupun tesis. Diantaranya terdapat:

Pertama, tesis karya Ifa Leshinta Mukti pada tahun 2022 ini ditujukan pada pengembangan website pembelajaran bahasa Arab simdif. Hasil penelitian didapati bahwa produk yang dikembangkan telah di uji dan mendapatkan persentase validasi media sebesar 74,54% dengan kriteria baik. Persentase validasi materi oleh ahli materi mendapatkan persentase

80% dengan kriteria baik. Hasil penerapan website pembelajaran dalam implementasinya dalam pembelajaran bahasa Arab diperoleh nilai signifikansi mendapati peningkatan sebesar 66% berdasarkan uji pretest dan posttest.²⁰ Komparasi antara karya ilmiah dengan penelitian peneliti terletak pada jenis website yang dikembangkan serta landasan teori peneliti mengintegrasikan pada pendekatan konstruktivisme.

Kedua, artikel karya Jihan Nabila Luqiana, dan Harun Al Rasyid didasari untuk mengembangkan website pembelajaran dan menguraikan hasil uji kelayakan pengembangan website pembelajarannya. Hasil penelitian didapatkan dari validasi media 91%, dan validasi materi memiliki tingkat validitas 70,76% sehingga media pembelajaran layak digunakan. Hasil pengembangan media website bahasa Arab dari hasil sebaran angket siswa sebesar 96,15%.²¹ Komparasi artikel dengan penelitian peneliti terletak pada objek penelitian, peneliti memilih objek penelitian pada MTsN 07 Sleman Yogyakarta.

Ketiga, artikel yang ditulis Amalia Firdausia, Imam Asrori, dan Mohammad Hasanuddin bertujuan untuk mengembangkan website pembelajaran pada keterampilan berbicara, membaca, menyimak dan menulis pada bab I. التعريف. Hasil penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2020 tersebut pada tahap kelayakan produk mendapati penilaian validasi

²⁰ Ifa Leshinta Mukti, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Website SIMDIF Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Mathlaul Anwar Seribu Kabupaten Pewaran” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022). Hal. 144

²¹ Jihan Nabila Luqiana and Harun Al-Rasyid, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web WordPress Untuk Siswa Kelas IX,” *Journal of Education Research* 4, no. 4 (2021): 474–83. Hal. 482

ahli media 93, 05% dan ahli materi 80,76% sehingga media layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran berbasis web dan hasil keseluruhan dari penilaian angket siswa sebesar 82, 98% tingkat validitas kepuasan siswa. Selama praktik pembelajaran menggunakan media digital, dilaksanakan tiga tahap yaitu pendahuluan dengan guru mempersiapkan media ajar dan menjelaskan penggunaannya kepada siswa, kegiatan inti memberikan materi pembelajaran menggunakan media digital, serta kegiatan penutup dilaksanakan dengan meninjau materi ajar yang diberikan untuk menguatkan materi dapat dipahami dengan baik.²² Komparasi karya ilmiah ini dengan penelitian peneliti terletak pada tujuan pengembangannya, penelitian ini mengembangkan seluruh materi ajar baik keterampilan bahasa, kosakata, dan kaidah bahasa Arab.

Keempat, tesis karya Hellen Tiara melalui penelitian kualitatif memiliki rumusan penelitian untuk menjabarkan urgensi pendekatan konstruktivisme dalam mengembangkan daya pemahaman materi siswa pada bahasa Arab melalui berbagai fasilitas kegiatan aktif dan interaktif. Tujuan penggunaan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran bahasa Arab di sekolah Tahfidz Plus Khoirul Ummah untuk menjadi pondasi dasar seorang guru mengetahui kemampuan dan wawasan siswa dari pengalaman dan pemahaman yang diperoleh. Serta penerapan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran bahasa Arab memiliki hasil yang baik

²² Firdausia, Asrori, and Ahsanuddin, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Malang.” Hal. 98

dan dapat mendapatkan pembelajaran dengan memperhatikan pemahaman peserta didik.²³ Komparasi karya ilmiah ini dengan penelitian peneliti terletak pada landasan pengembangannya, penelitian ini menggunakan basis website dalam penerapan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran bahasa Arab.

Kelima, artikel yang disusun oleh Sahkholid Nasution dan Zulheddi menyampaikan kondisi dan proses pembelajaran dalam kelas pada bahasa Arab di UIN SU Medan, serta upaya pengembangan teori konstruktivisme sebagai peningkatan mutu kualitas pembelajaran bahasa Arab di UIN SU Medan. Hasil yang diperoleh bahwa pembelajaran disana masih perlu ditingkatkan karena terdapat 48,32% Dosen bahasa Arab masih menggunakan pendekatan yang belum mendorong mahasiswa aktif, kolaboratif, dan percaya diri. Produk model pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan konstruktivisme berupa silabus, RPS, dan penilaian, validasi produk penelitian mendapati nilai rata-rata sebesar 3,37 dengan hasil sangat baik.²⁴ Relevansi penelitian dengan peneliti lakukan terletak pada dasar pendekatan berupa pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran bahasa Arab, sedangkan perbedaannya terletak pada landasan

²³ Hellen Tiara, “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021). Hal. 118

²⁴ Sahkholid Nasution and Zulheddi Zulheddi, “Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme Di Perguruan Tinggi,” *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (2018): 121, <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.96>. Hal. 142

pengembangan, penelitian ini mengembangkan website sebagai wadah pembelajaran bahasa Arab.

H. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjadi cerminan komunikasi transfer ilmu dari guru ke murid.²⁵ Salah satu bentuk wadah transfer ilmu yang diberikan oleh guru, dibutuhkannya alat bantu untuk mempermudah proses komunikasi, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh kedua pihak yakni guru dan siswa dapat saling membangun komunikasi dengan baik dan mudah dipahami.²⁶ Secara umum, media dapat diartikan sebagai alat bantu atau perantara²⁷. Media ajar sebagai kemudahan pembelajaran difungsikan sebagai alat yang digunakan pada proses kegiatan pembelajaran, karena tujuan dasar penggunaan media ajar menawarkan kemudahan proses pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga efisiensi serta efektivitas proses pembelajaran didapatkan, mudah dipahami, dan memberikan hasil belajar yang mendalam.²⁸

²⁵ Azhar Rasyad, *Media Pembelajaran* (Depok: Persada, PT Raja Grafindo, 2019).

²⁶ Rudi Susilana and Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009).

²⁷ Ekalias Noka Sitepu, “Media Pembelajaran Berbasis Digital,” in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, vol. 1, 202AD, 242–48, <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.195>. Hal. 244.

²⁸ Susilana and Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian*.

Media dalam bahasa Arab disebut sebagai وسائل yang

dimaknai sebagai perantara. Media pembelajaran sendiri, disebut dengan الوسائل التعليمية . Selain itu, terdapat alat peraga yang

dituliskan dengan وسائل الإيضاح dan media penjelas yaitu الوسائل

التوضيحية.²⁹

Sebagaimana diketahui bahwa hakikat pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan murid, sehingga penyampaian materi dan penerimanya dapat dilaksanakan dengan baik. Pada proses interaksi tersebutlah ditakutkan terjadinya miskomunikasi, salah tafsir, salah pemahaman, sehingga asas peran penggunaan media pembelajaran untuk membantu proses komunikasi guru dan murid dan meminimalisir kesalahan yang terjadi.³⁰ Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga dapat memberikan *experience* dari materi ajar yang disampaikan, mempraktikkannya, dan membangun pengalaman pribadi yang diterima oleh siswa dalam setiap prosesnya.³¹

²⁹ Rizka Utami et al., *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zani, 2021). Hal. 3

³⁰ *Ibid*, Hal. 8

³¹ *Ibid*, Hal. 8

Media ajar ditujukan untuk memberikan kemudahan selama kegiatan pembelajaran agar menambah kualitas dari pembelajaran tersebut, membangun rasa semangat kepada para siswa, efisiensi serta efektifnya dalam membangun stimulasi untuk mempelajari hal baru kepada siswa.³² Pemilihan media yang tepat dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk aktif dalam merespon serta dapat menerapkannya sebagai hasil dari pembelajaran.³³ Selain digunakan untuk alat, media ajar pun dapat diterapkan sebagai salah satu alat penyampai informasi materi dari guru atau buku ajar guna meningkatkan dan membangun minat kepercayaan diri siswa dalam membentuk pengetahuannya.³⁴

Media ajar digital diharapkan dapat meningkatkan intens motivasi fokus belajar siswa pada seluruh tingkat pendidikan.³⁵ Media digital memiliki berbagai macam bentuk, seperti e-book, website, e-modul dan lain sebagainya. Pemanfaatan media digital ini dapat memberikan nuansa baru dalam proses pembelajaran yang akan digunakan.

³² Damar Gemilang and Hastuti Listiana, “Teaching Media in the Teaching of Arabic Language / Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *ATHLA* 1, no. 1 (2020): 49–64. Hal. 50

³³ Samsul Haq, “Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Problematika Dan Solusi Dalam Pengembangan Media,” *MUKADIMAH* 7, no. 211–222 (2023). Hal. 213

³⁴ Olivia Feby Mon Harahap, Mastiur Napitupulu, and Novita Sari Batubara, *Media Pembelajaran: Teori Dan Perspektif Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris* (Sumatra Barat: CV Azka Pustaka, 2022).

³⁵ Sitepu, “Media Pembelajaran Berbasis Digital.” Hal. 244

Menurut Kemp dan Dayton, dijelaskan bentuk urgensi serta kontribusi media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi ajar dengan lebih terstruktur
- 2) Daya tarik pembelajaran menjadi lebih baik
- 3) Membangun nuansa kelas yang interaktif dan berdasarkan pada proses belajar
- 4) Manajemen belajar yang terkontrol
- 5) Peningkatan kualitas mutu kegiatan belajar
- 6) Pada beberapa media ajar tertentu, pembelajaran dapat dilaksanakan dengan waktu dan tempat yang fleksibel
- 7) Minat dan percaya diri siswa terhadap mata pelajaran menjadi lebih baik
- 8) Guru sebagai fasilitator dan pembimbing yang baik para siswa³⁶

b. Pengertian Website

Tahun 1980 Sir Timothy John ‘Tim’ Berners-Lee berhasil

merancang dan menemukan website, tahun 1991 sebagai tahap perkembangan website dapat ditampilkan melalui jaringan sinyal.

Rancangan awal penemuan website untuk mempermudah penyebaran informasi dan berita kepada para peneliti CERN, lalu pada April 1993, CERN mengumumkan WWW dapat diakses bebas

³⁶ Susilana and Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian.*

oleh siapa pun. Website merupakan halaman informasi yang dapat dilihat melalui internet. Pada perkembangannya di zaman sekarang website dapat memuat berbagai media, seperti tulisan, audio, gambar, video.³⁷

Website ialah *software* lampiran informasi visual maupun tulisan yang disebarluaskan melalui jaringan internet. Informasi tersebut diprogram melalui rancangan HTML yang digunakan sebagai navigasi agar dapat diakses oleh sesama.³⁸ Lampiran visual yang terdiri dari berbagai halaman web menyajikan informasi dengan bentuk visual gambar, teks, foto, video, animasi, atau multimedia dengan audio.³⁹ Website pada dasarnya (*World Wide Web*) atau WWW atau website merupakan kumpulan dokumen besar yang dikembangkan melalui *hypertext* melalui format HTML (*hyper text markup language*) sehingga pada informasi ini dapat dikemas melalui link.⁴⁰

Berdasarkan deskripsi website di atas, maka deskripsi utama website merupakan halaman informasi yang saling berhubungan dan diakses menggunakan internet, menyampaikan melalui teks,

³⁷ Wahana Komputer, *Membangun Website Tanpa Modal* (Semarang: ANDI OFFSET, 2010).

³⁸ Nugroho Adi Suryandaru and Eunice Widyanti Setyaningtyas, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas IV,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6040–48. Hal. 6041

³⁹ Yuhefizar Yuhefizar, *Cara Mudah Dan Murah Membangun Dan Mengelola Website* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). Hal. 1

⁴⁰ Hamzah B Uno and Abd. Rahman K Ma'ruf, “Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri,” *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 18, no. 3 (2016): 169–85, <https://doi.org/10.21009/jtp1803.1>. Hal. 171

gambar, video, maupun multimedia. Penghubung antar halaman web disebut dengan *hyperlink*, adapun teks yang menjadi media penghubung disebut *hypertext*. Pembuatan website yang menarik akan menarik perhatian para pembaca, sehingga terdapat beberapa hal yang harus dirancang dengan baik selama perancangan website:⁴¹

1) Merumuskan tujuan pembuatan website

Penetapan tujuan pembuatan website merupakan hal dasar dalam membangun website, tujuan dalam merumuskan website dapat ditentukan dari fungsi kegunaan website, visualisasi isi konten, sasaran pengunjung website, serta rancangan struktur website.⁴²

2) Visualisasi daya tarik website

Tampilan menjadi wajah website. Ketertarikan pembaca dapat dilihat pada isi materi dan desain yang ditampilkan.⁴³

3) Elemen-elemen desain

Elemen-elemen desain pada halaman website terdiri dari beberapa elemen;

a) Teks merupakan bagian utama dalam menyampaikan informasi

b) Desain merupakan elemen yang dapat menjelaskan informasi.

⁴¹ Andi Asari et al., *Pengembangan Website*, Cetakan I (Malang: Media Nusa Creative, 2023). Hal. 18

⁴² *Ibid*, Hal. 10

⁴³ *Ibid*, Hal. 10

- c) Animasi menjadi sarana daya tarik agar materi lebih mudah diingat.
 - d) video dapat merupakan hasil rekaman HP, atau hasil edit komputer.
 - e) Suara dapat melengkapi desain website. Membangun nuansa pada website agar memberikan kenyamanan para pembaca.
 - f) Interaktif link dapat menggunakan button untuk memudahkan pengunjung dalam menelusuri website.⁴⁴
- 4) Konsep desain

Konsep desain menjadi prinsip dalam membuat website. Pembuatan website memperhatikan tujuan, akses website, dan penyesuaian kepada pengguna website. Prinsip pada konsep desain diantaranya; komunikatif, estetis, dan ekonomis.⁴⁵

c. Fungsi Website

Fungsi website dapat dilihat berdasarkan fungsi dan

kegunaan, seperti:

1) Blog

Blog sebagai bentuk jurnal pribadi digunakan sebagai tempat menuangkan opini pribadi, ide, perjalanan hidup yang dipublikasikan melalui website secara daring.⁴⁶

⁴⁴ *Ibid*, Hal. 11

⁴⁵ *Ibid*, Hal. 35

⁴⁶ Abdurrahman Sidik, *Teori, Strategi, Dan Evaluasi Merancang Website Dalam Perspektif Desain* (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2019).

2) *E-commerce*

E-commerce atau toko online memanfaatkan media website sebagai wadah transaksi jual beli secara daring.

3) Website perusahaan

Website perusahaan memberikan informasi tentang perusahaan.

Sebagai perusahaan resmi, wajib memiliki website resmi agar konsumen dapat menemukan informasi resmi tentang perusahaan tersebut, sehingga kepercayaan konsumen terhadap perusahaan dapat diyakinkan.

4) Organisasi atau instansi pemerintah

Website pemerintahan menjadi salah satu penggunaan website untuk memberikan informasi kepada masyarakat, dan menjadi wadah inspirasi dan masukan kepada pemerintah tersebut.

Domain yang digunakan pada instansi pemerintah menggunakan domain .go.id⁴⁷

5) Website pembelajaran

Pembelajaran digital menjadi nuansa perkembangan dan menjadikan website sebagai salah satu wadah pembelajaran. pendidik dapat menggunakan website pembelajaran dalam menyampaikan pembelajaran kepada para murid sebagai salah satu penunjang proses pembelajaran.

⁴⁷ Deni Dermawan and Deden Hendra Permana, *Desain Dan Pemograman Website* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). Hal. 5

6) Website berita

Website ini bertujuan untuk menyampaikan berita melalui media online. Website berita menjadi salah satu sumber informasi yang sering banyak digunakan oleh pengguna, karena kecepatan penyampaian informasi kepada masyarakat.

d. Urgensi Website pada Pembelajaran

Bentuk urgensi website sebagai bahan ajar digital pada pembelajaran diantaranya:

- 1) Memberikan inovasi pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan IPTEK⁴⁸
- 2) Membangun komunikasi efektif dalam menyajikan materi pada pembelajaran.⁴⁹
- 3) Pengembangan kurikulum berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵⁰

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁸ Maisarah Maisarah, Try Annisa Lestari, and Sirikanda Sakulpimolrat, “Urgensi Pengembangan Media Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* 2, no. 1 (2022): 65, <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1348>. Hal. 70

⁴⁹ Ujang Mahadi, “Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran),” *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 2, no. 2 (2021): 80–90, <https://doi.org/10.31539/joppa.v2i2.2385>. Hal. 84

⁵⁰ Primanita Sholihah Rosmana et al., “Urgensi Pengembangan Kurikulum Dalam Pendidikan Siswa Sekolah Dasar,” *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2022): 50–70, <https://doi.org/10.31932/jpdp.v8i1.1551>. Hal. 62

- 4) Sebagai media, fasilitas,⁵¹ dan sarana pembelajaran.⁵²

Halaman informasi yang mudah diakses melalui internet, tentu internet menawarkan berbagai manfaat pada penggunaannya. Penyampaian informasi tentang instansi maupun promosi, salah satu media berbagi informasi, wadah pembelajaran digital, ataupun kemudahan interaksi sosial internet melalui website.⁵³

2. Pendekatan Konstruktivisme

- a. Pengertian Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran
- Pembelajaran yang menerapkan pendekatan konstruktivisme menjadi salah satu model pembelajaran yang meninjau perkembangan peserta didik dalam pemahaman materi ajar dan menerapkannya pada lingkungan sekitar.⁵⁴ Kemampuan bernalar peserta didik dalam menerapkan pemahamannya dari materi ajar, dapat memberikan pengalaman dan gagasan bersifat netral, dimana peserta didik dapat belajar, memahami suatu kejadian, serta dapat menikmati proses yang terjadi dari lingkungan sekitar dan memahami materi yang dipahami dan diterima.⁵⁵

⁵¹ Mega Prasrihamni et al., “Inovasi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Digital,” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 05, no. April (2022): 82–88, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/7540>. Hal. 84

⁵² Kartika Nur Amalia and Umar Halim, “Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran,” *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)* 1, no. 1 (2022): 37–48, <https://doi.org/10.35814/publish.v1i1.3496>. Hal. 39

⁵³ Yuhefizar, *Cara Mudah Dan Murah Membangun Dan Mengelola Website*. Hal. 4

⁵⁴ M. Abdul Hamid, Danial Hilmi, and M. Syaiful Mustofa, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa,” *Arabi : Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2019): 100, <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.107>. Hal. 102

⁵⁵ Hamid, Hilmi, and Mustofa. Hal. 103

Teori konstruktivisme merupakan perkembangan teori kognitif,⁵⁶ pelaksanaan kegiatan belajar untuk mendapatkan informasi baru dan dibangun dalam alam pikiran manusia. Melalui teori konstruktivisme diungkapkan tentang integrasi aktivitas kognitif dan mengaitkannya pada pengalaman belajar di dunia nyata.⁵⁷ Sehingga para tokoh teori konstruktivisme percaya pengetahuan bukan sekedar copy paste pengetahuan yang diajarkan secara membulat, harus diberikan makna-makna realita atau pengalaman yang dapat dilakukan oleh para siswa.⁵⁸ Piaget dengan teori kognitifnya menyebutkan bahwa peserta didik dapat mengembangkan pengetahuannya dari pengalaman dan orientasi sosial sekitarnya. Sehingga kegiatan sosial ataupun pengalaman individu dapat mengkonstruksi pengetahuannya.⁵⁹ Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam proses belajar menggambarkan nuansa proses dalam mengkonstruksi pemahaman ajar secara aktif, mencerna pengalaman dan bahan secara kritis, menguasai materi ajar secara menyeluruh. Sehingga peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran secara individu maupun bersama, karena dapat

⁵⁶ Pranowo, *Teori Belajar Bahasa Untuk Guru Bahasa Dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*, Cetakan I (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014). Hal. 42

⁵⁷ Maswani Maswani, *Bahasa Arab Qur'ani: Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Religiusitas Pada Orang Dewasa*, ed. Kisno Umbar (jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022). Hal. 45

⁵⁸ *Ibid.* Hal. 45

⁵⁹ Sutarto Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). Hal. 4

mengkonstruksi pemahamannya sendiri ataupun melalui interaksi dan pengalaman bersama.⁶⁰

Implikasi pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran diawali kepada pembentukan pada peserta didik, karena pembentukan pengetahuan dibangun sendiri oleh peserta didik dalam menghadapi objek yang dihadapi. Sehingga pengetahuan dari ruang kelas dan pengalaman dikonstruksikan menjadi pemahaman baru dalam pengetahuannya. Keadaan seperti ini, pendidik sebagai fasilitator harus mengerti dan membimbing para anak didiknya dalam daya kembang kognitif sehingga dapat berdaya nalar kuat membangun pengetahuannya sendiri.

Metode pembelajaran menjadi penting pada pembelajaran berbasis konstruktivisme, Piaget menekankan bahwa peserta didik aktif yang dapat menguasai dan mengkonstruksikan pengetahuannya dalam mengolah bahan, mencernanya secara baik, dan mampu mempraktikkan materi yang diterima. Sehingga dapat dilakukan secara individu ataupun melakukan metode pembelajaran bersama.

b. Ciri-ciri Pendekatan Konstruktivisme pada Pembelajaran

Adapun motif penerapan kegiatan belajar berdasarkan konstruktivisme ialah:

⁶⁰ *Ibid.* Hal. 5

- 1) Memberikan momentum siswa dalam mengelola pengetahuannya dan mengintegrasikannya kepada pengalamannya.
- 2) Mengembangkan ide yang diusulkan dari siswa dan menggunakannya sebagai sarana pembelajaran.
- 3) Membentuk pembelajaran secara kooperatif dan memperhatikan sikap dan karakter siswa.
- 4) Memperhatikan pengembangan siswa dalam menelaah suatu ide.
- 5) Menerima masukan dan daya usaha siswa.
- 6) Membuat forum diskusi antara siswa dan guru

Proses pembelajaran sama pentingnya dengan hasil pembelajaran
Memperhatikan proses inkuiri siswa melalui materi dan praktik.⁶¹

- c. Teori yang Mendukung Pendekatan Konstruktivisme
Teori Jan Piaget dikenal dengan *Individual Cognitive Constructivist* yang dikembangkan tahun 1977. Tujuan utama teori ini berorientasi perkembangan individu menjadi konstruk daya kognitif. *Cognitive constructivist* menekankan pada proses pembelajaran pribadi dan berorientasi pada penemuan sendiri.⁶²
Proses belajar siswa dan interaksi sosial menurut Piaget terdiri dari asimilasi, akomodasi dan equilibrasi.⁶³ Asimilasi bagi siswa

⁶¹ M. Nugroho Adi Saputro and Poetri Leharja Pakpahan, "Mengukur Efektivitas Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran," *JOEAI* 4, no. 1 (2021): 24–39. Hal. 33

⁶² *Ibid.* Hal. 29

⁶³ Maemonah Maemonah, *Psikologi Belajar: Pengantar Kajian* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

merupakan proses kognitif dimana siswa dapat mengintegrasikan pengalamannya dengan konsep atau materi yang telah didapatkannya. Sehingga dalam hal ini, siswa dapat menelaah dan mengklasifikasikan pengalamannya dan mengaitkannya kepada pemahamannya serta dapat mengembangkannya secara terus menerus. Apabila siswa mendapatkan pengalaman baru tanpa mengetahui asimilasi dan skemata (sugesti), sehingga dalam hal ini dapat dilakukan 2 hal; membentuk skema baru berdasarkan pengalaman baru, dan mengubah skemata yang ada menjadi rangsangan baru. Dari kedua hal ini, asimilasi dan skemata membutuhkan keseimbangan dalam prosesnya. Equilibrasi merupakan penggabungan antara pengalaman dan skemata baru.⁶⁴ Sehingga perancangan pengembangan produk disesuaikan berdasarkan teori ini. Pemberian asimilasi. Akomodasi, serta equilibrasi.

Konstruktivisme sosial dalam peranannya tidak terlepas dari penggunaan bahasa dan interaksi sosial menjadi dasar teori konstruktivisme menurut Vygotsky. Menurut Vygotsky bahwa bahasa sebagai alat jiwa yang digunakan dalam menyampaikan perilaku dan menjadi dukungan kognitif.⁶⁵

⁶⁴ Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Hal. 11

⁶⁵ Saputro and Pakpahan, "Mengukur Efektivitas Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." Hal. 29

Selain itu, konstruktivisme yang diartikan dalam perilaku sosial menjadi acuan dasar pendekatan konstruktivisme menurut Kohlberg. Pendidikan karakter yang terus berkembang secara sosial dapat menyesuaikan dengan hukum dan adat setempat, sehingga dapat memberikan rasa saling percaya satu dengan yang lain, menaati peraturan, dan berorientasi pada disiplin hukum sosial.⁶⁶ Berdasarkan teori pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran, peneliti menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan teori Jean Piaget, karena disesuaikan dengan tujuan perancangan website pembelajaran sebagai fasilitas pembelajaran individu.

d. Fundamental Pembelajaran Berbasis Konstruktivisme

Fundamental pendekatan konstruktivisme pada proses kegiatan pembelajaran ialah:

- 1) Wawasan pemahaman dikonstruksi oleh individual siswa.
- 2) Kegiatan belajar tidak sekedar memindahkan materi, namun membangun daya aktif dan daya nalar siswa.
- 3) Siswa aktif secara konsisten, maka akan menjadi konsep ilmiah.
- 4) Guru memberikan fasilitas dan menyediakan momentum pada setiap proses pembelajaran.
- 5) Melakukan pemecahan masalah bersama.
- 6) Menerapkan diskusi sebagai kegiatan pembelajaran utama.

⁶⁶ Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Hal. 41

7) Merespon dan menggali daya analisis siswa disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Suprijono, hasil belajar merupakan bentuk pola-pola perbuatan, nilai-nilai, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Sehingga dapat diungkapkan sebagai berbagai bentuk; informasi verbal merujuk pada keterampilan pengetahuan diungkapkan dalam bahasa baik lisan atau tulisan.⁶⁷ Kemampuan menerima pesan, memecahkan simbol, menganalisis pesan, ataupun pemahaman konteks. Keterampilan intelektual mempersentasikan kepada konsep-fakta. Kemampuan analisis-sintesis dari berbagai fakta-konsep, mengimplementasikan daya-daya keilmuan. Penerapan kognitif, menunjukkan pada perubahan sikap dengan meliputi kognitif-aplikasi dalam pemecahan masalah.⁶⁸

Taksonomi Bloom menyampaikan bahwa terdapat 3 taraf utama dalam hasil belajar, kognitif, afektif, psikomotorik.⁶⁹ Domain kognitif yang dikenal dengan tingkatan C1-C6 terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan

⁶⁷ Muhammad Thobroni and Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*, ed. Meita Sandra, Cetakan II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). Hal. 23

⁶⁸ *Ibid.* Hal. 25

⁶⁹ Ina Magdalena et al., “Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan,” *Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 1 (2020): 132–39.

evaluasi. Domain afektif berkaitan dengan menerima, merespon, nilai. Organisasi, karakterisasi. Dan domain psikomotorik menyangkut tentang *Initiatory*, *Pre-routine*, *Routinized*, keterampilan produktif.⁷⁰

Dengan demikian, bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan, baik secara kognitif, sikap, ataupun tingkah laku.

b. Faktor Keberhasilan Hasil Belajar

Wujud keberhasilan belajar dilihat pada bentuk perubahan yang signifikan, baik secara sikap, pengetahuan, dan keterampilan.⁷¹ Faktor yang mempengaruhinya dapat dilihat melalui sisi internal maupun eksternal.⁷² Keberhasilan belajar menurut Bloom dapat diperhatikan melalui tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁷³

Pada umumnya, bentuk penilaian sebagai tanda perubahan dari aspek hasil belajar siswa menjadi bentuk hasil dari proses belajar. Karena nilai menjadi bentuk pengukuran dari suatu aspek

⁷⁰ Thobroni and Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Hal. 25

⁷¹ *Ibid*. Hal. 27

⁷² Vina Rohmatul Ummah and Nazilatil Maghviyah, “Efektifitas Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma’arif Kambangan Saronggi Sumenep,” *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 102–15, <https://doi.org/10.53515/lan.v3i2.4633>. Hal. 110

⁷³ Hanifal Fauzy AH, Zainal Abidin Arief, and Muhyani Muhyani, “Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab,” *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2019): 112, <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1843>. Hal. 116

penilaian hasil belajar,⁷⁴ sehingga nilai menjadi salah satu target usaha dalam pembelajaran.

Dalam arti luas, hasil belajar tidak hanya sebagai bentuk perubahan angka nilai dari proses pembelajaran, guru dapat menilai perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan murid.⁷⁵ Tidak hanya sebagai bentuk target pembelajaran, namun dapat menanamkan modal karakter pada siswa tersebut. sehingga dalam hal ini, hasil belajar dapat mencapai sebuah titik final dari sebuah proses tertentu.⁷⁶

c. Urgensi Hasil Belajar

Hakikat dasar dari belajar ialah proses perkembangan makhluk hidup untuk mencapai proses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁷⁷ Perubahan inilah menjadi bentuk perubahan yang lebih baik karena dibentuk oleh pengetahuan, maupun pengalaman.

Proses belajar mendapatkan beberapa ciri khas pada prosesnya, seperti: Perubahan (perkembangan,⁷⁸ kecerdasan) secara sadar,⁷⁹ perubahan

⁷⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi* (Yogyakarta: BPFE, 2013). Hal. 5

⁷⁵ Asyraf Muzaffar, “Derivasi Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab,” *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 7, no. 2 (2018): 213, <https://doi.org/10.22373/l.v7i2.3465>. Hal. 214

⁷⁶ Muzaffar. Hal. 215

⁷⁷ Khairani, *Psikologi Belajar*. Hal. 12

⁷⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). Hal. 14

⁷⁹ Khairani, *Psikologi Belajar*. Hal, 12

fungsional, meningkatnya bentuk pola aktif dan positif, dan kesadaran akan tujuan.⁸⁰

Melalui Proses belajar, maka terdapat tujuan menjadi arah dari proses belajar-mengajar. Tujuan belajar sebagai arah utama dari proses pembelajaran⁸¹ yang telah ditentukan dengan meninjau perkembangan kemampuan-kemampuan peserta didik pada pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi hasil belajar pada tiga macam, keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita.⁸² Sedangkan Bloom membagikan hasil belajar berdasarkan tiga ranah, yakni kognitif, afektif serta psikomotorik. Ranah kognitif identik dengan intelektual pengetahuan siswa, terkenal dengan tingkatan C1-C6. Ranah afektif membahas tentang sikap, serta psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak.⁸³

Hasil belajar memiliki bentuk pada struktur kognitif, memahami materi yang diketahuinya, menganalisis pemahaman pada realita kehidupannya, serta dapat menilai pengalaman menjadi suatu bentuk evaluasi.

⁸⁰ Djamarah, *Psikologi Belajar*. Hal 14

⁸¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 35

⁸² Sudjana., Hal. 22

⁸³ *Ibid.* Hal, 23

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat ialah bentuk dorongan psikologis siswa dalam belajar.⁸⁴ Minat dalam arti sederhana, dapat diartikan sebagai dorongan atau keinginan yang sangat.⁸⁵ Minat juga biasanya diiringi oleh faktor psikologis lainnya dalam belajar, seperti motivasi, bakat, kebutuhan, pusat perhatian, dan keingintahuan. Slamet menyampaikan bahwa minat merupakan bentuk keinginan terhadap suatu dengan keinginan lebih dan ketertarikan tinggi pada suatu aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁸⁶ Sehingga dari berbagai definisi ini, didasari bahwa minat merupakan bentuk impuls dalam jiwa terhadap sesuatu di luar jiwa, jika semakin dekat hubungannya, maka semakin kuat minatnya.

Pada proses pembelajaran, minat ditunjukkan dengan ketertarikan pada suatu hal yang lebih. Dan juga dapat perhatikan ketertarikannya dalam mengikuti sebuah kegiatan. Minat belajar yang tinggi akan memberikan perhatian *intens* terhadap pembelajarannya sehingga menjadikan peningkatan hasil belajar, dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak diminati maka dapat

⁸⁴ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). Hal. 133

⁸⁵ Muhibbinsyah. Hal. 133

⁸⁶ Djamarah, *Psikologi Belajar*. Hal. 14

berdampak pada hasilnya.⁸⁷ Unsur dasar pada proses pembelajaran yang harus diperhatikan, diantaranya:

- 1) Motivasi siswa. Motivasi merupakan bentuk impuls dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu. Dorongan yang menjadi stimulus pembelajaran, sehingga dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁸⁸
 - 2) Bahan ajar. Bahan ajar menjadi unsur utama bagi para guru, karena hal ini sangat diperlukan untuk diberikan kepada siswa. Dan dengan bahan pelajaran, siswa mendapatkan hal baru yang akan dipelajari untuk mencapai tujuan belajar. Maka dari itu, bahan ajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.⁸⁹
 - 3) Alat bantu belajar. Sebagai alat yang memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, hal ini sangat dibutuhkan. Dengan kata lain bahwa alat bantu ajar atau media ajar memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran.⁹⁰ media pembelajaran menjadi penting karena dapat membantu pemahaman siswa pada proses pembelajaran.

⁸⁷ Khairani, *Psikologi Belajar*. Hal. 136

⁸⁸ Mulasih Mulasih and Windi Dwi Hudhana, "Urgensi Budaya Literasi Dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca," *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 9, no. 2 (2020): 19, <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2894>. Hal. 22

⁸⁹ Yeny Nuraeny, "Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Pada Mata Kuliah Istima   i: Pendidikan Bahasa Arab," *Alashriyyah* 2, no. Vol. 2 No. 1 (2016): 12, <http://jurnal.nuruliman.or.id/index.php/alashriyyah/article/view/15/12>. Hal. 120

⁹⁰ Wahyu NurmalaSari, "Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan* 9, no. 1 (2023): 30–43, <https://doi.org/10.55933/jpd.v9i1.488>, Hal. 31

- 4) Suasana belajar. Guru sebagai pendidik dan pendamping para siswa di kelas, tentu memegang kendali penuh atas suasana dalam kelas.⁹¹ Suasana kelas yang menyenangkan menimbulkan semangat siswa dalam belajar, begitupun sebaliknya. Maka dari itu, interaksi dua arah antara guru dan siswa dibutuhkan untuk memberikan nuansa kelas yang hangat..⁹²
- 5) Keadaan siswa. Siswa sebagai subjek belajar tentu dapat menyampaikan gaya belajar dan tujuan belajar yang diinginkan. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat ditinjau dari kesiapan fisik, psikologis, afektif siswa yang dituangkan dan diimplementasikan pada forum belajar.⁹³

Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti stimulus siswa dapat dibentuk melalui metode dan bahan ajar yang digunakan, faktor setiap individu. Factory internal seperti minat dan motivasi menjadi dorongan terbesar dalam proses belajar.

Karena belajar merupakan kegiatan aktif, Dimana siswa tidak hanya pasif sekedar menerima materi saja, namun bagaimana dapat mengolah, menganalisis, dan olah pikir pada apa yang dipelajarinya. Serta faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, ilmu pengetahuan

⁹¹ Yuli Imawan, R. Umi Baroroh, and Qiya Khaira Hikmatillah, “Inovasi Bentuk Penilaian Tes Kompetensi Reseptif Berbahasa Arab Dalam Buku Al-’Arabiyyah Lin Nasyi’in Jilid 1,” *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 1 (2023): 23, <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i1.177>. Hal. 22

⁹² Nuraeny, “Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Pada Mata Kuliah Istimaâ€™ i: Pendidikan Bahasa Arab.” Hal. 120

⁹³ Nuraeny. Hal. 120

dan teknologi, dapat menjadi dorongan tambahan pada setiap individu siswa.

Hakikat dasar minat merupakan rangsangan dari pengalaman. Minat akan muncul dalam suatu kegiatan sebagai hasil dari pengalaman yang diterimanya. Aspek dari pengaruh minat pada dunia belajar ialah:

1) Aspek dorongan internal (jiwa)

Stimulasi dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan dapat membangkitkan minat.⁹⁴

2) Aspek motif sosial

Selain lingkungan, minat juga dapat ditujukan kepada suatu objek atau tujuan yang dibangun dalam diri manusia. Seperti minat dalam berprestasi belajar.⁹⁵

3) Aspek emosional

Emosional menjadi salah satu dorongan besar seseorang dalam mencapai tujuannya. Membangkitkan semangat dan minat belajar seorang siswa dalam setiap proses pembelajaran akan berdampak baik kepada hasil belajar yang diharapkannya. Sebaliknya, jika emosionalnya lemah ataupun bermalas-malasan, maka akan semakin kecil juga minat yang dituju.⁹⁶

⁹⁴ Khairani, *Psikologi Belajar*. Hal. 136

⁹⁵ *Ibid.* Hal. 139

⁹⁶ *Ibid.* Hal. 193

b. Fungsi Minat dalam Belajar

Minat sebagai dorongan internal dari jiwa para siswa, menjadi satu dari faktor afektif untuk meningkatkan potensi hasil belajar.

Urgensi minat tersendiri dalam pelaksanaan studi ialah;⁹⁷

- 1) Minat melahirkan atensi
- 2) Minat memudahkan fokus konsentrasi
- 3) Minat dapat memperkuat intens belajar dan mencegah gangguan pada prosesnya
- 4) Minat memperkuat ingatan materi pembelajaran
- 5) Minat memperkecil rasa bosan pada belajar

Dari urgensi minat dalam belajar di atas, dapat mewujudkan fungsi minat pada belajar, diantaranya adalah;⁹⁸

- 1) Minat dapat membangun konsentrasi
- 2) Minat mencegah pengalihan fokus
- 3) Minat memperkuat daya ingat materi ajar
- 4) Minat memperkecil rasa bosan pada belajar

Minat pada proses pembelajaran dapat dibangun dengan tiga faktor utama, seperti;⁹⁹

⁹⁷ *Ibid.* Hal. 143

⁹⁸ *Ibid.* Hal. 143

⁹⁹ *Ibid.* Hal. 148

- 1) Faktor internal; hal ini diwujudkan dengan membangun minat dari dalam jiwa (psikologis) siswa
- 2) Faktor sosial; timbulnya rasa minat dapat didorong oleh lingkup sosial, salah satunya dengan penghargaan bersama atau dengan kerja sama dalam belajar
- 3) Faktor emosional; atensi dalam memperhatikan sesuatu atau dalam forum pembelajaran.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berbentuk rangkaian penulisan secara sistematis yang terbagi pada struktur bab dan sub bab. Hal ini bertujuan memberikan kemudahan dalam membaca karya ilmiah penelitian ini. Berikut struktur rangkaian penulisan dalam penelitian ini:

- Bab I : pendahuluan membahas tentang latar belakang akademik, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan rancangan penelitian, fungsi dan kegunaan penelitian, kajian Pustaka, variabel landasan teori penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Metodologi penelitian yang digunakan, model pengembangan, prosedur pengembangan, desain uji coba produk, desain uji coba, subjek uji coba, Teknik dan instrumen pengumpulan data, serta Teknik analisis data.

Bab III : Uraian hasil dan pembahasan yang dikupas dari hasil pengembangan produk awal, hasil uji coba produk, revisi produk, analisis akhir produk akhir, dan keterbatasan penelitian.

Bab IV : Akhir bahasan penelitian memuat simpulan tentang produk, dan saran pemanfaatan produk.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan produk website pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan konstruktivisme pada siswa kelas VII MTsN 07 Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025 mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan hasil pengamatan lapangan melalui bukti empiris observasi dan wawancara bahwa kondisi pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII di MTsN 07 Sleman telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, *student center, active learning*. Namun, minat belajar siswa yang minim berdampak pada proses pembelajaran ataupun hasil belajar. Siswa yang susah fokus pada saat penyampaian materi menjadi catatan bagi guru dalam proses kegiatan pembelajaran. berdasarkan wawancara oleh kepala kurikulum ataupun guru mata pelajaran bahasa Arab, proses pembelajaran menerapkan berbagai metode pembelajaran, dan juga media pembelajaran sebagai kuis. Hasil wawancara dengan siswa, mendapatkan bahwa pembelajaran bahasa Arab ialah mata pelajaran yang sulit dipahami, dan buku ajar digunakan belum dapat dipahami dengan baik. meskipun begitu, para siswa senang belajar, karena proses belajar diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik, meskipun mereka kurang meminati pembelajaran bahasa Arab. Adapun kebutuhan media pembelajaran digital berbasis website lahir dikarenakan siswa tidak memahami materi yang ada

di buku ajar. Bagi para siswa, buku ajar bahasa Arab sangat sulit dipahami karena di dalamnya tidak ada bahasa Ibu sebagai bahasa pengantar. Selain itu, media pembelajaran digital yang sudah diterapkan, menjadi dorongan daya tarik oleh para siswa, akan tetapi hal ini hanya sebagai kuis atau intermezo sejenak dalam pendalaman materi saja. Sehingga, ketertarikan siswa dalam belajar bahasa Arab melalui media digital menjadi suatu daya tarik baru dalam kegiatan pembelajaran.

Kedua, Yadayya.site merupakan produk website bahasa Arab melalui pendekatan konstruktivisme ditujukan sebagai media pembelajaran kelas terhadap peningkatan minat maupun hasil belajar. Website ini dibentuk dan disesuaikan berdasarkan hasil sebaran angket analisis kebutuhan belajar para siswa MTsN 07 Sleman. Desain materi terdiri dari 6 bab utama sebagai المُهَرَّدَاتُ، الْإِسْتِمَاعُ، التَّرْكِيبُ، الْكِتَابَةُ، الْمُحَادَّةُ، الْقِرَاءَةُ. Penerapan pendekatan konstruktivisme didasari pada ciri-ciri maupun fundamental pembelajaran berbasis pendekatan konstruktivisme, yaitu para siswa mendapatkan pengetahuan serta pengalaman pembelajaran, pemberian sarana diskusi serta ide pembelajaran yang diusulkan oleh siswa, memperhatikan pengembangan siswa dalam penguasaan materi, fasilitas untuk penguasaan keterampilan bahasa produktif maupun reseptif disesuaikan dengan kebutuhan belajar, serta perkembangan pengetahuan. Implementasi pendekatan konstruktivisme

pada desain Yadayya.site dengan memuat materi, kuis, asesmen, dan refleksi. Materi ajar diberikan dengan bentuk visual, maupun auditori. Asesmen disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, serta refleksi menjadi sarana siswa memberikan masukan dan ungkapan pada pelaksanaan kegiatan belajar. Adapun hasil validasi ahli materi maupun ahli media pada pengembangan produk media website ini didapati hasil validasi materi mendapati persentase sebesar 90% dengan status “sangat baik”. Adapun beberapa catatan perbaikan sebagai masukan validator materi meliputi perbaikan penulisan sesuai dengan kaidah penulisan maupun tata bahasa Arab. Hasil validasi media mendapati persentase sebesar 95% dengan status “sangat baik”. Catatan perbaikan validator media meliputi penggunaan *font* yang tepat, susunan *layout*, pemilihan warna *background* disesuaikan dengan dunia anak-anak, serta pemilihan gambar supaya tampilan website pembelajaran lebih interaktif bagi para siswa.

Ketiga, efektivitas website pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan konstruktivisme terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII MTsN 07 Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025 tergolong cukup efektif. Minat belajar siswa mendapati peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan produk website dengan peningkatan minat sebesar 70%. Adapun hasil belajar bahasa Arab siswa mengalami peningkatan melalui hasil rata-rata pretest sebesar 50,15, sedangkan hasil posttest meningkat menjadi 79,19. Selain itu, Uji normalitas Shapiro Wilk mendapati nilai signifikansi pretest sebesar $0,568 > 0,05$ dan posttest $0,066$

$> 0,05$ sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* mendapatkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang tergolong dalam kategori produk efektif. Uji *Normalized Gain* menunjukkan nilai sebesar $58,61\% < 75\%$ dengan kriteria “cukup”. Adapun respons kepuasan praktisi pada produk website pembelajaran bahasa Arab mendapatkan poin 35 dari total 40 poin dengan persentase 87,5% interpretasi “sangat baik”, serta respons kepuasan siswa dengan produk mendapatkan poin 905 dari 1,160 total poin melalui persentase 78% dengan interpretasi “baik”.

Demikian dapat disimpulkan bahwa produk website pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan Konstruktivisme yang dikembangkan layak dan cukup efektif digunakan untuk meningkatkan minat serta hasil belajar para siswa kelas VII di MTsN 07 Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025. Kebaruan yang dimiliki dalam penelitian ini ialah integrasi kontekstual pendekatan konstruktivisme terhadap website pembelajaran bahasa Arab, pendekatan ini diambil berdasarkan teori pedagogis pembelajaran dengan dikaitkan pada sarana media pembelajaran, memberikan kontribusi ganda pada kajian teoritis maupun praktis, serta belum banyak diemukakan pengembangan website pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan konstruktivisme. Selain itu, implementasi pendekatan yang dikembangkan disesuaikan dengan prinsip-prinsip konstruktivisme, seperti pemberian forum diskusi, refleksi, dan kuis berbasis pemahaman “konstruk” serta kontekstual. Hal ini menjadi *value* pada pengembangan website pembelajaran berbasis pendekatan konstruktivisme yang tidak

hanya menyajikan informasi secara interaktif. Dan berdasarkan pengukuran efektivitas produk mendapatkan status cukup baik, sehingga kontribusi pada kegiatan pembelajaran memberikan kontribusi praktis maupun teoritis. Baik kontibusi secara pedagogik pendidikan, ataupun media pembelajaran interaktif, dan ideal, maupun efisien berbasis teknologi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka beberapa saran yang disampaikan kepada penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, khususnya dalam aspek jangkauan peserta didik maupun waktu pelaksanaan. Maka dari itu, kepada peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan subjek penelitian serta memperpanjang masa implementasi, sehingga dapat melihat pengaruh penggunaan website pembelajaran dalam jangka waktu yang lebih panjang serta variasi peserta didik yang lebih beragam.

2. Keterbatasan performa pada perangkat

Evaluasi website ini adalah menurunnya performa pada pengguna gawai dengan spesifikasi yang kurang mumpuni. Diharapkan untuk peneliti yang akan datang, agar dapat memperhatikan *device* pengguna agar dapat memaksimalkan penyampaian website.

Peneliti menyadari akan keterbatasan penelitian ini, atas kurangnya dihaturkan mohon maaf. Semoga produk website pembelajaran dapat bermanfaat bagi kita semua. *āmin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- AH, Hanifal Fauzy, Zainal Abidin Arief, and Muhyani Muhyani. "Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2019): 112. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1843>.
- Amalia, Kartika Nur, and Umar Halim. "Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)* 1, no. 1 (2022): 37–48. <https://doi.org/10.35814/publish.v1i1.3496>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Asari, Andi, Hendra Mayatopani, Ade Johar Maturidi, Rizal Furqan Ramadhan, Rini Nur'aini, Fahrullah Fahrullah, Sri Rezeki Candra Nursari, et al. *Pengembangan Website*. Cetakan I. Malang: Media Nusa Creative, 2023.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach. Digital Learning: The Key Concepts*. New York: Springer Berlin Heidelberg, 2009. <https://doi.org/10.4324/9780429425240-105>.
- Dermawan, Deni, and Deden Hendra Permana. *Desain Dan Pemograman Website*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Emzir, Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Edited by Rajawali Pers. jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Firdausia, Amalia, Imam Asrori, and Mohammad Ahsanuddin. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web Offline Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Malang." *Al-Musannif* 2, no. 2 (2020): 89–100. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v2i2.39>.
- Gemilang, Damar, and Hastuti Listiana. "Teaching Media in the Teaching of Arabic Language / Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *ATHLA* 1, no. 1 (2020): 49–64.
- Hamid, M. Abdul, Danial Hilmi, and M. Syaiful Mustofa. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2019): 100. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.107>.
- Haq, Samsul. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Problematika Dan Solusi Dalam Pengembangan Media." *MUKADIMAH* 7, no. 211–222 (2023).

- Hidayat, Fitria, and Muhamad Nizar. "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (2021): 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.
- Hidayatullah, Wahyu, Endah Tri Wisudaningsih, Loviga Denny Pratama, Universitas Islam, and Zainul Hasan. "Kepraktisan Media Pembelajaran Interaktif." *LAPLACE : Jurnal Pendidikan Matematika* p-ISSN : 2620 - 6447 e-ISSN : 2620 - 6455 *KEPRAKTISAN* Volume 5, (2021): 93–104.
- Imawan, Yuli, R. Umi Baroroh, and Qiya Khaira Hikmatillah. "Inovasi Bentuk Penilaian Tes Kompetensi Reseptif Berbahasa Arab Dalam Buku Al-'Arabiyyah Lin Nasyi'in Jilid 1." *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 1 (2023): 23. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i1.177>.
- Islanda, Ela, and Deni Darmawan. "Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Teknодик* 27, no. 1 (2023): 51–62. <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/991>.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Komputer, Wahana. *Membangun Website Tanpa Modal*. Semarang: ANDI OFFSET, 2010.
- Kurniawan, Henry, Gusti Rusmayadi, Komang Ayu Henny Achjar, Pika Merliza, Degdo Suprayitno, Ary Subiyantoro, Sri Yani Kusumastuti, et al. *Buku Ajar Statistika Dasar*. Edited by Yayan Agustin. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Linta, Alma, Amelia Zahra, Renanda Rahayu, and Ani Nur Aeni. "Pengembangan Website 'SAGA' (Sejarah Arab PRa-Islam Di Game Angkasa) Tentang Kisah Kondisi Arab Pada Pembelajaran PAI Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1346–56.
- Maemonah, Maemonah. *Psikologi Belajar: Pengantar Kajian*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Magdalena, Ina, Nur Fajriyanti Islami, Eva Alanda Rasid, and Nadia Tasya Diasty. "Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan." *Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 1 (2020): 132–39.
- Mahadi, Ujang. "Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran)." *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 2, no. 2 (2021): 80–90. <https://doi.org/10.31539/joppa.v2i2.2385>.
- Maisarah, Maisarah, Try Annisa Lestari, and Sirikanda Sakulpmolrat. "Urgensi Pengembangan Media Berbasis Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* 2, no. 1 (2022): 65. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1348>.

- Maswani, Maswani. *Bahasa Arab Qur'ani: Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Religiusitas Pada Orang Dewasa*. Edited by Kisno Umbar. jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022.
- Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mukti, Ifa Leshinta. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Website SIMDIF Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Mathlaul Anwar Seribu Kabupaten Pewaran." *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2022.
- Mulasih, Mulasih, and Winda Dwi Hudhana. "Urgensi Budaya Literasi Dan Upaya Menumbuhkan Minat Baca." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 9, no. 2 (2020): 19. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2894>.
- Muzaffar, Asyraf. "Derivasi Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab." *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 7, no. 2 (2018): 213. <https://doi.org/10.22373/l.v7i2.3465>.
- Nabila Luqiana, Jihan, and Harun Al-Rasyid. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web WordPress Untuk Siswa Kelas IX." *Journal of Education Research* 4, no. 4 (2021): 474–83.
- Namira, Adinda Nadda, Sapri Sapri, Laila Khairani Khatulistiwa, Khatulistiwa Nasution, Salsa Fadilla, Nurul Dinda Aulia, Suci Pitri Yana, and Wayana Anisa Damanik. "Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Era Digital." *Jurnal Arjuna* 2, no. 1 (2024).
- Nasution, Sahkholid, and Zulheddi Zulheddi. "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme Di Perguruan Tinggi." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 3, no. 2 (2018): 121. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.96>.
- Nuraeny, Yeny. "Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Pada Mata Kuliah Istimaâ€™ i: Pendidikan Bahasa Arab." *Alashriyyah* 2, no. Vol. 2 No. 1 (2016): 12. <http://jurnal.nuruliman.or.id/index.php/alashriyyah/article/view/15/12>.
- Nuryantoro, Burhan. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Nurmalasari, Wahyu. "Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan* 9, no. 1 (2023): 30–43. <https://doi.org/10.55933/jpd.v9i1.488>.
- Olivia Feby Mon Harahap., Mastiur Napitupulu., dan Novita Sari Batubara. *Media Pembelajaran, Teori Dan Perspektif Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Sumatra Barat: CV Azka Pustaka, 2022.

- Pranowo. *Teori Belajar Bahasa Untuk Guru Bahasa Dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*. Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Prasrihamni, Mega, Arita Marini, Maratun Nafiah, and Nora Surmilasari. "Inovasi Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Digital." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 05, no. April (2022): 82–88. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/7540>.
- Ramadhani, Rahmi, and Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS*. Cetakan I. Jakarta: KENCANA, 2021.
- Rasyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Depok: Persada, PT Raja Grafindo, 2019.
- Rifa'i, Ahmad. "Kajian Filosofi Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 1, no. 1 (2021): 60–74. <https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.1>.
- Rosmana, Primanita Sholihah, Sofyan Iskandar, Deti Indah Kiranti, Ismaya Febriyanti, Septy Qurrotu Aini Farradhillah, and Yunita Sari. "Urgensi Pengembangan Kurikulum Dalam Pendidikan Siswa Sekolah Dasar." *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2022): 50–70. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v8i1.1551>.
- Said Zulfikar. "Penggunaan Website Dan Internet Dalam Pembelajaran." *Journal of Instructional and Development Researches* 1, no. 3 (2021): 106–11. <https://doi.org/10.53621/jider.v1i3.70>.
- Sakdiah, Nikmatus, and Fahrurrozi Sihombing. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (2023): 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>.
- Saputro, M. Nugroho Adi, and Poetri Leharja Pakpahan. "Mengukur Efektivitas Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran." *JOEAI* 4, no. 1 (2021): 24–39.
- Sari, Maya Fadilla, Koderi Koderi, Rumadani Sagala, and Ahmad Nur Mizan. "Literature Review: Penggunaan Teknologi Media Artificial Intellingence Chatgpt Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah." *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran dan Didikan Dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2025).
- Sidik, Abdurrahman. *Teori, Strategi, Dan Evaluasi Merancang Website Dalam Perspektif Desain*. Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan, 2019.
- Sitepu, Ekalias Noka. "Media Pembelajaran Berbasis Digital." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1:242–48, 202AD. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.195>.
- Slamet, Fayrus Abadi. *Model Penelitian Pengembangan (RnD)*. Edited by Rindra Risdiantoro. Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 2022.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja

- Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- _____. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukarelawan, Moh. Irma, Tono Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu. *N-Gain vs Stacking Analisis Perubahan Abilitass Peserta Didik Dalam Desain One Group Pretest-Posttest*. Yogyakarta: Suryacahya, 2024.
- Supardi, Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, Dan Penarikan Kesimpulan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Suryandaru, Nugroho Adi, and Eunice Widyanti Setyaningtyas. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas IV.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6040–48.
- Susilana, Rudi, and Cepi Riyana. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Syahid, Sarah Nur Layyinna, Luthfi Hamdani Maula, Irna Khaleda Nurmeta, Ati Sulastri, and Ruslani Ruslani. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SD Melalui Media Pembelajaran Diorama Lingkungan.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 5181–92. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3076>.
- Thobroni, Muhammad, and Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan PRaktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Edited by Meita Sandra. Cetakan II. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Tiara, Hellen. “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah Tahfizh Plus Khoirul Ummah Palembang.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Uno, Hamzah B, and Abd. Rahman K Ma'ruf. “Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri.” *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 18, no. 3 (2016): 169–85. <https://doi.org/10.21009/jtp1803.1>.
- Usmadi, Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas).” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020): 50–62. <https://doi.org/10.31869/tp.v7i1.2281>.
- Utami, Rizka, Nyak Mustakim, Ahmad Taufiq, Syarifah Rahmi, Teuku Sanwil, Dian Febrianingsih, Ihwan Rahman Bahtiar, et al. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zani, 2021.
- Vina Rohmatul Ummah, and Nazilatil Maghviroh. “Efektifitas Metode

Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Keberhasilan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma’arif Kambingan Saronggi Sumenep.” *Lisan An Nathiq : Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 102–15. <https://doi.org/10.53515/lan.v3i2.4633>.

Wijaya, Umrati Hengki. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

Yuhefizar, Yuhefizar. *Cara Mudah Dan Murah Membangun Dan Mengelola Website*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

